

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan diatas bahwa pertunjukan tubuh ketiga pada perayaan yang berada di antara merupakan gambaran atau bentuk Interkulturalisme yang telah terjadi di dalam masyarakat Indramayu dan adanya Interkulturalisme salah satunya di pertunjukan organ tarling menimbulkan sebuah sosial yang kurang baik di tengah-tengah masyarakatnya. Bisa dikatakan bahwa kebudayaan Indonesia bisa dilihat sebagai kebudayaan di antara entitas kebudayaan yang tidak tumbuh dari satu definisi atau identitas saja, tetapi tersusun dari pertemuan, tawar-menawar dan percampuran budaya-budaya yang berbeda. Kebudayaan Indonesia tidak pernah tinggal di dalam satu ruang kebudayaan tertentu. Secara spesifik, dengan tegas dan tajam berbeda dengan kebudayaan tertentu yang lain. Tubuhnya terbangun dari lapisan-lapisan. Lapisan-lapisan kebudayaan yang satu sama yang lain mungkin terus bersaing. Lapisan-lapisan yang terus menerus mengubah serta membentuk kenyataan-kenyataan yang berada di antaranya. Kenyataan-kenyataan yang disebut sebagai kenyataan ketiga. Dari hasil Interculture tersebut pertunjukan tubuh ketiga pada perayaan yang berada di antara merupakan hasil dari interculture yang sukses dan mampu mengkolaborasi berbagai kebudayaan menjadi satu kesatuan yang utuh tanpa mengerus sosial yang ada.

B. Saran

Oleh sebab itu adanya Interkulturalisme peneliti mempunyai gagasan agar hasil kajian ini bisa berguna dan bermanfaat untuk perkembangan dunia seni ataupun yang lain. Salah satunya seni pertunjukan. Perlu dibentuk organisasi seni pertunjukan yang berfokus mengenai hal mengkolaborasi berbagai kekayaan budaya atau bisa disebut multidimensional sehingga dengan sendirinya menguatkan budaya lokal serta memberikan inspirasi dan inovasi yang lebih baik tanpa mengerus sosial yang ada dalam masyarakatnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Agribisnis, M. (2019). Wanguk Kecamatan anjatan kabupaten indramayu impact of climate change on paddy farming in wanguk village anjatan subdistrict indramayu Ddistrict Getmi Nuraisah *, Rani Andriani Budi Kusumo Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran Jalan Raya Bandung – Sum. 5(1), 60–71.
- Aristi, P. M., & Lestari, W. (2021). Estetika Bentuk Pertunjukan Tari Bedhaya Prabu Wibawa Di Yayasan Siswa Among Beksa Keraton Yogyakarta. *Jurnal Seni Tari*, 10(1), 56–64. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst/article/download/46340/19318>
- Aulia, D. a, Bahar, M., Gunawan, I., Pratomo, W., & Alfath, M. (2019). Legitimasi Seniman Dan Karya Seni Di Taman Budaya Jambi (Tinjauan Sosiologi Seni). *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 3(1), 34–54. <https://doi.org/10.22437/titian.v3i1.7029>
- Cufara, D. P., Oktavianus, & Gusmanto, R. (2021). Interaksi Mamak dan Kamanakan sebagai Sumber Penciptaan Karya Tari Buek Arek Karang Taguah. *Tamunatra: Jurnal Seni Pertunjukan*, 4(1), 43–61. <https://doi.org/10.29408/tmmt.v4i1.4745>
- Dewi, A. P. (2018). Sinkretisme Islam Dan Budaya Jawa Dalam Upacara Bersih Desa Di Purwosari Kabupaten Ponorogo. *Religia*, 107, 98. <https://doi.org/10.28918/religia.v21i1.1503>
- Di, S., Lelea, K., & Indramayu, K. (2020). *Jurnal Inovasi Penelitian*. 1(3).
- Hadiyanto, F. (2016). Analisis Kualitas Pendidikan Dan Kesehatan Anak Dari Tenaga Kerja Wanita: Studi Kasus Kabupaten Cianjur Dan Indramayu. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 17(2), 97–102. <https://doi.org/10.18196/jesp.17.2.3782>
- Hidayatullah, R., Soemantri, J. P., & No, B. (2015). Riyan Hidayatullah-Seni Tarling dan Perkembangannya di Cirebon seni tarling dan perkembangannya di cirebon. 1, 52–66.
- Handinoto, I., Studi, P., Arsitektur, T., Petra, U. K., & Siwalankerto, J. (2014). *Fasilitas Seni Teater Kontemporer di Surabaya. II*(1), 158–165.
- Indra, S. (2008). *Representasi Betara Kala dalam Pertunjukan Teater Kontemporer Kalamanyungsa*.
- Ideology of Ordinary People: Cultural Values of Pantura Communities in West Java in Arts and Tarling. *Al-Tsaqafa : Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 16(2), 199–209. <https://doi.org/10.15575/al-tsaqafa.v16i2.5762>
- Indonesia, E. B., Pertanian, F., Winaya, U., Indonesia, E. B., & Indonesia, E. B. (2020). *bahtera indonesia: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*

- Indonesia*. 5(1), 1–11.
- Indramayu, C. K. (2022). No Title. 74–88.
- Indramayu, D. I. K., Pertanian, J. K., Pertanian, F. T., & Brawijaya, U. (2020). No Title.8(1). <https://doi.org/10.29303/jrpb.v8i1.168>
- Kumalasari, D., & Sendratasik, J. (2020). Di Desa Lingga Kuamang Dalam Acara *Khitanan*. 3, 1–7.
- Lestari, M., Suryaratri, R. D., & Akbar, Z. (2021). Resiliensi Remaja Ditinjau dari Orangnya yang Bekerja sebagai TKI dan Bukan TKI. *Humanitas*, 5(3), 267–280.
- Loka, W. P., Sumadja, W. A., & Resmi. (2017). Bunga Mawar Sebagai Sumber Ide Penciptaan karya Keramik. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 21(2), 1689–1699. [https://www.oecd.org/dac/accountable-effective-institutions/Governance Notebook 2.6 Smoke.pdf](https://www.oecd.org/dac/accountable-effective-institutions/Governance%20Notebook%202.6%20Smoke.pdf)
- Mappalahere, M. T. (2018a). Eksistensi Seni Graffiti Di Kota Makassar (Suatu Kajian Sosiologi Seni Tentang Seni Jalanan Sebagai Fenomena Sosial). *Jurnal Imajinasi*, 2(2), 18. <https://doi.org/10.26858/i.v2i2.9548>
- Mappalahere, M. T. (2018b). Masyarakat Dan Seni Lukis (Suatu Kajian Sosiologi Seni Makna Estetis Seni Lukis Dalam Interaksi Sosial Budaya Masyarakat Kota Makassar). *Seminar Nasional Dies Natalis UNM Ke 57*, 179–190.
- Mau, I., & Ramli, M. (2022). *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia Pengembangan Buku Pengayaan Kimia Digital Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Indramayu*. 16(2).
- Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Quanta*, 4(1), 44–51. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Nurrachman, D., Assiddiq, H., Rohanda, R., & Priyawan, P. (2019).
- Pelanggan, T. L. (1978). *Rank Spearman*. 1, 51–63.
- Pramayoza, D. (2013). Pementasan Teater Sebagai Suatu Sistem Penandaan. *Dewa Ruci: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Seni*, 8(2), 230–247. <https://doi.org/10.33153/dewaruci.v8i2.1105>
- Rachmawati, T. (2017). *Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif*. UNPAR Press, 1, 1–29.
- Rachmawati, T. (2017). *Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif*. UNPAR Press, 1, 1–29.
- Rachmawaty, E. I. (2013). *Nilai Estetika Dalam Sisinaan Di Kabupaten Subang*.

Patanjala: Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya, 5(3), 489.
<https://doi.org/10.30959/patanjala.v5i3.114>

- Rahayu, L. M. (2011). Interkulturalisme dari Naskah Drama Terjemahan ke Saduran. *I(2)*, 187–197.
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/LIT/article/view/5596>
- Rahmanu Widayat. (2006). Spirit Dari Rumah Gaya Jengki Ulasan Tentang Bentuk Estetika dan Makna. *Dimensi Interior*, 4(2), 80–89.
<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/int/article/view/16698>
- Riffandi Nandi. (2010). interkulturalisme teater modern indonesia. 1(1), 68. Riyadi, F. S., Sumarudin, A., & Bunga, M. S. (2017). Aplikasi 3D Virtual Reality Sebagai Media Pengenalan Kampus Politeknik Negeri Indramayu Berbasis Mobile. *JIKO (Jurnal Informatika Dan Komputer)*, 2(2), 75.
<https://doi.org/10.26798/jiko.2017.v2i2.76>
- Saaduddin, S. (2016). Analisis Bentuk, Fungsi Dan Makna Pertunjukan Teater Tanah Ibu Sutradara Syuhendri. *Eksprei Seni*, 18(1).
<https://doi.org/10.26887/ekse.v18i1.83>
- Sahid, N. (2000). Interkulturalisme dalam teater. In Samhuri Ana (Ed.), *Yayasan untukk indonesia (2000th ed., Vol. 1, Issue 1)*. Yayasan untukk Indonesia.
- Sahid, N. (2010). Tema dan Penokohan Drama Orde Tabung Teater Gandrik: Kajian Sosiologi Seni. *Jurnal Kajian Linguistik Dan Sastra*, 22(2), 157–170.
- Sahid, N. (2013). Estetika Teater Gandrik Yogyakarta Era Orde Baru kajian Sosiologi Seni. In Purwanto (Ed.), *Prima offset (2013th ed., Vol. 1, Issue 1)*. Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Sahid, N. (2014). Kajian Sosiologis Terhadap Tema Lakon ‘Domba-domba Revolusi’ Karya Bambang Soelarto. *Panggung*, 24(1).
<https://doi.org/10.26742/panggung.v24i1.100>
- Sahid, N. (2017). Sosiologi Teater Teori dan Penerapannya. In F. I. Sha (Ed.), *Gigih Pustaka Mandiri (1st ed., Vol. 1, Issue 1)*.
<https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298%0Ahttp://reposit.orio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005%0Ahttp://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58%0Ahttp://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>
- Sahid, N. (2019). *Semiotika Untuk Teater, Tari, Film, Dan Wayang Purwa* (Jaid el Haitamy (ed.); 2019th ed.). Pustaka Pelajar.
- Saroni, S., & Triana Winata, N. (2020). Maling (Drama Tarling) Pada Siswa-Siswa Sma Se-Kabupaten Indramayu. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 176–191. <https://doi.org/10.31943/bi.v5i2.94>

- Sartika, S., & Mulyana, A. (2021). Kesenian Tarling: Pertunjukan Hiburan, Pendidikan, Media Komunikasi 1966-2000. *factum: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 10(1), 89–100. <https://doi.org/10.17509/factum.v10i1.31629>
- Setiani, N., & Parmono, V. R. (2021). Buruh Migran Internasional Indramayu Timur Di. 13(1), 64–75.
- Somantri, G. R. (2005). Memahami Metode Kualitatif. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 9(2), 57. <https://doi.org/10.7454/mssh.v9i2.122>
- St. Wahidah Z, A. M. (2021). Pemerolehan Bahasa Anak Akibat Pengaruh Film Kartun Di Masa Pandemi (Suatu Tinjauan Psikolinguistik). *Elementary Journal*, 4(1), 1–8.
- Subang, D. I. K. (2013). Strategi kolaborasi dalam seni pertunjukan tradisional di kabupaten subang. 1–20.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. In M. Dr. Ir. Sutopo, S. Pd (Ed.), *Alfabeta Cv* (2018th ed., Vol. 1, Issue 1). Alfabeta, Cv.
- Suharto, M. P., & Humaedi, S. (2019). Penurunan Prestasi Belajar Remaja Pada Keluarga Tkw Di Desa Juntinyuat Indramayu. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 162. <https://doi.org/10.24198/jppm.v6i2.23887>
- Suharto, M. P., Mulyana, N., & Nurwati, N. (2018). Pengaruh teman sebaya terhadap perkembangan psikososial anak tki di kabupaten indramayu. 1, 135–147.
- Suprajitno, S. (2017). Teater Sebagai Media untukk Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 3(1), 96. <https://doi.org/10.22146/jpkm.25757>
- Supriatin, Y. M. (2012). Teks Tarling: Representasi sastra liminalitas (Analisis fungsi dan nilai-nilai). *Metasastra*, 5(1), 92–101.
- Sugianto, J. K. (2015). Penerapan Konsep Fleksibilitas Dalam Fasilitas Seni Pertunjukan Kontemporer. *EDimensi Arsitektur Petra*, III(2), 73–80. <http://publication.petra.ac.id/index.php/teknik-arsitektur/article/view/9390> <https://publication.petra.ac.id/index.php/teknik-arsitektur/article/download/9390/8469>
- Tajudin, Y. A. (2010). Teater Garasi Third Body: On Embracing The In-Between. *Teater Garasi/ Garasi Performance Institute*. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/23956527/>
- Taryudi, A., Maulana, D., Kistia, J., Hanifah, N., & Retno, D. (2021). Pemulihan Ekonomi Keluarga UMKM Lokal melalui Pelatihan Desain Kemasan Produk dan Pemasaran Online di Desa Pekandangan Jaya , Kabupaten Indramayu

Economic Recovery for Local UMKM Families through Improved Product Packaging and *Online Marketing in Pekand.* 3(1), 27–35.

Teater, G. (2014). Bertukar Tangkap Dengan Lepas Sésilangan dan lintasan 20 Tahun teater Garasi Dalam Esai. (I. M. A. H. D. P. Iwan (ed.); 2014th ed.). Teater Garasi.

Umar Sidiq, .Moh. Miftachul Choiri. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 228. [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/metode%20penelitian%20kualitatif%20di%20bidang%20pendidikan.pdf)

